

PELATIHAN GURU DALAM PENGGUNAAN VIDIO PEMBELAJARAN DI PAUD/TK HATINIA BAROKAH SUKARAMAI LABUHANBATU UTARA

Mursal Aziz,¹ Dina Nadira Amalia Siahaan,² Tarmizi Siregar,³
Khairuddin,⁴ Ahmad Syarqawi⁵

STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara^{1,2,3} UIN Sumatera Utara^{4,5}

mursalaziz7@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe how the implementation of teacher training conducted by STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara for PAUD / TK Hatinia Barokah teachers, then how the benefits of teacher training carried out by STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara. This research is a field research (field research) with a qualitative approach and the data collection techniques are observation, interview, action and documentation. The results of this study indicate that the implementation of teacher training conducted by STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara for PAUD / TK Hatinia Barokah teachers is a community service program on making audio-visual media, especially designing and making learning videos. The benefits of teacher training teacher training activities carried out by STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara are to improve the ability of teachers to create and use video media in learning, especially during the Covid 19 pandemic.*

Keywords: *Training, Teachers, Learning Videos and PAUD / Kindergarten.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pelatihan guru yang dilakukan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara kepada guru-guru PAUD/TK Hatinia Barokah, kemudian bagaimana manfaat pelatihan guru yang dilaksanakan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengambilan datanya adalah observasi, wawancara, tindakan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan guru yang dilakukan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara kepada guru-guru PAUD/TK Hatinia Barokah merupakan program pengabdian masyarakat tentang pembuatan media audio visual khususnya perancangan dan pembuatan vidio pembelajaran. Adapun manfaat kegiatan pelatihan guru pelatihan guru yang dilaksanakan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media vidio dalam pembelajaran khususnya pada masa pandemic Covid 19.

Kata Kunci: Pelatihan, Guru, Vidio Pembelajaran dan PAUD/TK.

PENDAHULUAN

Masa depan anak-anak berada pada pengasuhan, pembimbingan, dan pendidikan dari orang tua dan guru. Oleh sebab itu, setiap lembaga atau organisasi eksis dan berkembang karena tersedia sumberdaya manusia yang berfungsi menggerakkan roda organisasi. Bahkan setiap sekolah, sejak dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi dapat menjalankan fungsi proses pendidikan generasi muda dari zaman ke zaman karena para kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan mampu

menjalankan fungsinya dengan kompetensi yang dimiliki sejak dari mengikuti proses pendidikan keguruan, sampai masa pelaksanaan tugas sebagai guru.

Para guru terlatih dan diharapkan masyarakat untuk membantu mencapai tujuan dari kurikulum. Mereka dalam proses pendidikan di sekolah, menjadi pelopor social yang didengarkan oleh masyarakat untuk membantu memudahkan pengembangan intelektual, personal, pengembangan sosial dari warga masyarakat yang hadir di sekolah.¹

Keberadaan guru sebagai pendidik professional, tidak boleh dipadankan begitu menyerlesaikan pendidikan sarjana pendidikan. Karena zaman terus berubah. Dalam semua wujud perubahan manusia tetap mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Apalagi guru professional tentu saja harus melakukan penyesuaian diri dengan situasi perubahan yang disebabkan kemajuan sains dan teknologi. Dengan empat kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan kompetensi social guru dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya mendidik, mengajar, melatih, membimbing dan membina peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mendeewasakan peserta didik, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui perubahan perilaku sebagaimana ditetapkan dalam kompetensi yang ingin dicapai.

Keberadaan guru adalah sebagai sumberdaya manusia yang menentukan kualitas pembelajaran. Begitupun dari waktu kewaktu guru juga masih perlu mendapat perhatian dari segi manajemen sumberdaya manusia pendidikan. Pengembangan sumberdaya manusia adalah suatu aspek kunci peningkatan layanan orientasi, peningkatan efektivitas biaya administrasi dan optimalisasi prosedur organisasi, orientasi kinerja pegawai diketahui membuat pertumbuhan potensi mereka. Karena itu strategi pengembangan sumberdaya manusia adalah menjadi elemen penting bagim kemajuan dan efisiensi administrasi. Untuk itu manajemen pengembangan sumberdaya manusia dalam pemahaman sebagai pengetahuan memperoleh tindakan dari orang lain sudah menjadi tanggung

¹ James M. Cooper, *Classroom Teaching Skills* (New Jersey: WardsWorth Cengage Learning, 2011), h. 1.

jawab setiap manajer, tetapi banyak organisasi menghadapi tantangan untuk membangun divisi khusus menyediakan layanan ahli yang didekasikan untuk menjamin bahwa fungsi sumberdaya manusia dijalankan dengan baik.²

Setiap organisasi memerlukan penyesuaian diri yang baik, terlatih dan orang yang berpengalaman untuk melakukan aktivitas organisasi. Sebagai pekerjaan hari ini dalam dinamika organisasi memiliki kerumitan, sehingga penting ketersediaan pegawai terdidik dan peningkatannya terus menerus.³

Pelatihan mengacu kepada pengajaran, aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan utama membantu anggota organisasi memperoleh dan mengulang pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta sikap yang diperlukan oleh organisasi. Pelatihan ini adalah sebagai tindakan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai untuk melakukan pekerjaan tertentu.⁴

Pelatihan guru dalam rangka pengembangan kompetensi utama sehingga kualitas guru tetap terjamin dalam berkelanjutan. Dijelaskan dalam satu pendapat bahwa: "*The effective teacher is one who is able to bring about intended learning outcomes. The nature of the learning is still most important, but two different teachers may strive for and achieve different outcomes and each be judged effective. The two critical dimensions of effective teaching are intent and achievement. Without intent, student achievement becomes random and accidental; however, intent is not enough by itself. If students do not achieve their intended learning goals (even if the failure is due to variables beyond the control of their teacher), the teacher cannot truly have been effective. More and more systems for evaluating teacher performance use student achievement data as a measure of teacher effectiveness.*"⁵

Penggunaan media vidio dalam pembelajaran sangat bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Vidio menyediakan suatu gambar dan peristiwa yang terjadi di dalam kelas dan tindakan sebagai pemancing bagi

² B.B. Mahapatro, *Human Resources Management* (New Delhi: New Age International Publishers, 2010), h. 251.

³ David A. Deconzo, and Stephen P. Robins, *Fundamental of Human Resource Development* (New York: John Willey Son, Inc, tt), h.189.

⁴ B.B. Mahapatro, *Human*, h. 281.

⁵ James M. Cooper, *Classroom*, h.2.

memunculkan ulang perasaan, peristiwa, dan tujuan. Video juga nampak untuk pengajaran secara objektif, membolehkan guru-guru untuk merasa defensif dan ingin lebih mempertimbangkan berbagai pilihan menonton video dari pengajaran mendekati kenyataan yang sebenarnya pola perilaku yang tidak diketahui keberadaan yang sebelumnya. Merefleksikan atas pengaruh dari pola perilaku pembelajaran peserta didik menyediakan motivasi juga sekaligus untuk melanjutkan atau mengubah pola perilaku yang ada.⁶

Itu artinya pembelajaran bagi anak usia dini sangat rumit, apalagi mereka belum bisa berpikir abstrak, dan pembelajarannya juga banyak menggunakan strategi bermain dan menyanyi selain pembiasaan atau latihan. Dalam konteks ini, pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷

Para guru PAUD harus senantiasa menyegarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pendidika profesional. Penyediaan layanan PAUD bertujuan untuk menyediakan layanan PAUD secara universal untuk semua anak usia dini yaitu sejak lahir sampai berusia 6 (enam) tahun agar memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pendidikan prasekolah dasar yang berkualitas sebagai persiapan menempuh pendidikan dasar.⁸

Untuk mewujudkan pendidikan pra sekolah dasar yang berkualitas, tentu saja memerlukan ketersediaan guru PAUD yang ahli dan memiliki integritas kepribadian. Jika guru mampu mendisain, membuat dan menggunakan video pembelajaran sebagai media dalam proses pembelajaran, maka akan dapat membantu memudahkan peserta didik anak usia dini untuk mencapai

⁶ *Ibid*, h. 17.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 tahun 2018 tentang layanan Pendidikan Anak Usia Dini, h. 3.

⁸ *Ibid*, h. 4.

perubahan perilaku (kognitif, afektif dan psikomotik) atau domein pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena itu, program pengembangan guru melalui pelatihan disain vidio pembelajaran sebagai media sangat penting dalam era pandemic covid 19, dengan tujuan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran anak usia dini pada berbagai sekolah PAUD, TK, RA, dan kelompok bermain, khususnya pada PAUD Hatinia Barokah Sukarame Labuhanbatu Utara.

Konteks situasi pandemic covid 19 sejak Februari 2020 sampai penghujung tahun 2020, diperlukan media berbasis teknologi informasi menjadi sangat strategis untuk membantu memudahkan pembelajaran, khususnya media audio visual, atau berbentuk vidio, yutub, dan zom meeting.

Kajian ini berbasis kepada pengabdian kepada masyarakat dosen SekolahTinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, maka dengan pelatihan pengembangan media pembelajaran di PAUD Hatinia Barokah dapat menjadi sumbangan bagi perubahan pembelajaran pada PAUD untuk lebih efektif. Secara historis nama PAUD HATINIA merupakan singkatan nama anak pendiri PAUD tersebut yaitu; Hafis, Tika, Nisa dan Ainun, kemudian disingkat menjadi HATINIA ditambah kata BAROKAH, sedangkan kata barokah dimaksudkan agar semua peserta didik dan anak pengelola mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Adapun makna logo dari PAUD/TK HATINIA BAROKAH, yaitu: gambar bagian bawah adalah kumpulan mutiara, emas, perak, yang dimaknai bakat anak yang terpendam, sedangkan bagian tengah, sebuah buku yang bermakna penggalan bakat anak dalam satu lembaga. Sedangkan bagian atas yaitu cikap bakal individu baru melambangkan generasi alumni lulusan PAUD menjadi anak yang sesuai dengan visi misi PAUD.

Adapun visi PAUD Hatinia, yaitu: cerdas, kreatif, beriman, mandiri, dan siap memasuki pendidikan dasar. Sedangkan missi PAUD ini yaitu: (1) Mengembangkan daya kreatif, cerdas melalui kegiatan pembelajaran, (2) memberikan pembinaan kepada anak untuk melayani kebutuhan, dan

mengatasi permasalahannya sendiri, (3) memberikan pendidikan budi pekerti yang dilandasi nilai-nilai agama dan budaya, (4) membiasakan anak bersikap santun dalam segala kegiatan, (5) Menyiapkan anak untuk siap memasuki pendidikan dasar

Tujuan PAUD, Hatinia Barokah, yaitu: (1) Menyiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar dengan bermain sambil belajar, (2) Mewujudkan suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib, (3) Mengasuh dan membina peserta didik dengan penuh kasih sayang dan penuh kesabaran, (4) Mengembangkan minat anak agar cerdas, kreatif, mandiri dan beriman.

PAUD Hatinia Barokah didirikan oleh Drs. Kartimin yang memulai pembelajaran tahun 2011/2012 berjumlah 11 orang, kemudian selanjutnya tahun kedua 28, pada tahun ketiga 51, tahun keempat berjumlah 58, tahun kelima, menjadi 48, tahun keenam memiliki peserta didik 33, dan tahun ketujuh 47, dan tahun kedelapan 2019 berjumlah 43, dan tahun sekarang 2020/2021, 42 orang. Pengelolaan PAUD/TK Hatinia Barokah, sebagaimana pada gambar bagan berikut:



Dengan adanya struktur organisasi PAUD Hatinia Barokah, maka jelas pembagian tugas, dan pola komunikasi pengelola, tenaga kependidikan dan guru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan di sekolah ini. Tergambar alur perintah dan koordinasi, dan komunikasi tugas di sekolah ini, sehingga pengelola mengetahui tugas-tugasnya, guru-guru yang dapat mengajar sesuai jadwal dan bidang pengajaran yang harus dilakukan, begitu juga tenaga kependidikan.

Sedangkan guru yang mengajar di PAUD TK ini berjumlah 4 orang, untuk mengajar empat rombel. Dua rombel di KB dan dua lagi di TK. Guru yang mengajar saat ini semuanya sudah berkualifikasi PAUD, hanya satu orang belum

berkualifikasi PAUD, meskipun sudah S1 matematika. Prestasi yang dicapai mencakup juara 1 Puzzel dalam hardiknas tingkat kabupaten, dan juara mewarnai serta berbagai kegiatan perlomaan lainnya.



Sejauh ini dalam pelaksanaan tugas Pokok dan fungsinya, PAUD Hatinia Barokah Sukarame sudah mencapai Level akreditasi "B", dan saat ini sedang berusaha meningkatkan akreditasinya pada tahun 2022. Karena itu, berbagai kegiatan peningkatan kerjasama dan peningkatan kualitas guru terus dilaksanakan untuk menjamin mutu pembelajaran dan lulusan di PAUD Hatinia Barokah.

Pada tahun pelajaran 2020/2021, siswa TK ini berjumlah 32 orang, terdiri dari 17 laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan murid PAUD ada 17 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 orang perempuan. Pada masa pandemic covid 19 dalam satu tahun pelajaran 2020/2021, maka peserta didik pada semester dua ini menggunakan pergantian, dan protokol kesehatan (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan) dalam melaksanakan pembelajaran di PAUD/TK Hatinia Barokah Sukarame Labuhanbatu Utara.

KAJIAN TEORI

Secara istilah dipahami bahwa media audio visual dapat diartikan sebagai bahan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk auditif yang dapat

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁹

Pendapat lain menjelaskan bahwa media audio visual adalah media yang dapat di dengar dan di pandang, diamati, perhatikan, gerakan dan nada suara tertentu untuk keperluan belajar, media audio visual dalam pembelajaran dapat mengombinasikan fakta - fakta secara jelas yang kuat dan melalui panduan kata - kata, gambar, grafik, poster, komik dan sebagainya¹⁰

Media audio visual alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dalam media audio visual proses pembelajaran media tersebut di ajarkan ke peserta didik berupa pesan yang di sampaikan di tuangkan dalam lambang auditif, baik verbal dan non verbal, sehingga proses pembelajaran dapat terprogram dengan baik.¹¹

Fungsi lain dari media audio visual sebagai alat bantu bagi para pendidik, karena sifatnya hanya sekedar membantu, maka dalam pemanfaatnya memerlukan bantuan metode atau media lainya sehingga pengalaman dan pengetahuan dimiliki pendengar yang akan membantu keberhasilan pembelajaran.

Lebih jauh dijelaskannya bahwa fungsi Media Audio Visual, yaitu:

1. Untuk menghasilkan keseragaman pengamatan dan pemahaman
2. Untuk memberikan konsep dasar yang benar, kongrit dan realistic
3. Untuk penganti benda asli untuk memepelajari objek/ alam.
4. Untuk dapat memberikan pemahamandan pengalaman yang utuh
Ketika mempelajari objek.

Bagaimana guru dan murid secara efektif mengajar dan belajar di dalam kelas. Kajian ini mendalami pandangan mereka tentang pengajaran efektif yang dipraktikkan di dalam kelas. Kegiatan ini bermuara terhadap berkenaan dengan

⁹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Media Pembelajaran*, kementerian Agama RI Jakarta, 2009. h. 63.

¹⁰ Purba Martua ddk, *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK* (Medan: Perdana Pubhlihsing, 2016), h. 13.

¹¹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 53.

cara atau strategi guru dan murid dalam memajukan pembelajaran efektif sehingga menghasilkan pembelajaran berkualitas. Kepeduliaan ini mengungkapkan bagaimana guru dan murid berusaha mencapai pekerjaan di kelas dan bagaimana mereka berusaha mencapainya dan bagaimana mengubah perspektif mereka ke dalam pekerjaan di dalam kelas. Hal yang lebih nyata lagi adalah usaha tertentu yang serius untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di dalam sekolah dan memulai dari pandangan tentang apa yang harus mereka lakukan dan hadirkan. Secara lebih khusus lagi adalah menandai pendidikan berkelanjutan yang profesional berkenaan dengan kebutuhan guru untuk mendapatkan informasi dan merefleksikan di dalam kelas. Intinya guru dan murid bekerjasama untuk memajukan pembelajaran di dalam kelas dengan strategi yang jelas dan bermakna.¹²

Adapun langkah - langkah Audio Visual

1. Apakah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa
2. Media apa yang mewakili paling praktis
3. Sejauh mana peniruan dapat di lakukan
4. Apakah perlu perlengkapan lain untuk memilih media tertentu
5. Apakah ada pertimbangan nilai tentang materi bahan pelajaran.

Kemudian pendapat lain menambahkan bahwa langkah-langkah audio visual, yaitu:

1. Pastikan jadwal sudah siap dan topik yang akan disiarkan sesuai dengan topik yang dibahas.
2. Jika memanfaatkan media Audio Visual Pastikan bahwa topik yang di bahas sudah tersedia.
3. Ruangannya hendaknya diatur sedemikian rupa.

¹² Paul Cooper and Donald McIntyre, *Effective Learning and Teaching, Teachers' and Students' Perspectives* (Philadelphia; open University, 1996), h. 1.

PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN GURU

Pelaksanaan program pelatihan pembuatan video pembelajaran sebagai bagian dari jenis audio visual di PAUD Hatinia Barokah Sukarame merupakan hasil kerjasama STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara dengan PAUD Hatinia Barokah Sukarame, melalui MOU tertanggal 23 Agustus 2019, yang berlangsung di masjid Nurul Yakin Guntingsaga bersamaan dengan seminar peringatan Tahun Baru Islam 1441 H dengan narasumber Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd, dan Dr. Mesiono, M.Pd dari UIN Sumatera Utara Medan.

Adapun kegiatan pelatihan pembuatan media juga didasarkan kepada Surat Keputusan Ketua STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Nomor 12 Tahun 2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang pengabdian dosen STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Tahun Akademik 2020/2021. Kemudian berdasarkan SK Pengabdian dan rapat panitia maka ditetapkan Narasumber dan pelatih dalam pengabdian kepada masyarakat, terutama kepada sekolah/madrasah yang ditetapkan sesuai MOU.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung tiga kali kunjungan, yaitu: (1) Kegiatan pelatihan media pembelajaran tahap I, dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2020, dengan nara sumber Dr. Mursal Aziz, M.PI, dan Tarmizi Siregar

S.PdI, M.Kom, (2) Kegiatan Pelatihan media Pembelajaran Tahap II, tanggal 6 November 2020, dengan nara sumber Dr. Mursal Aziz, M.PI, dan Ahmad Syarqawi, M.Pd, (3) Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran Tahap III, tanggal 16 Januari 2021 dengan nara sumber Dr. Mursal Aziz, M.PI, dan Ahmad Syarqawi, M.Pd. Adapun materi yang disajikan secara keseluruhan adalah: Konsep Dasar Media Pembelajaran, Jenis Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Media Audio Visual, dan Langkah Pembuatan Media Audio

Visual (Vidio Pembelajaran). Kemudian monitoring penggunaan Media Vidio di dalam Kelas tanggal 10 Februari 2021.

Kegiatan pelatihan pembuatan vidio pembelajaran di PAUD Hatinia Sukarame ini diikuti oleh guru-guru PAUD Hatinia empat orang dan juga diikuti guru dari RA/PAUD/TK lainnya yang ada di sekitar Sukarame Labuhanbatu Utara, sehingga berjumlah 15 orang.



Pada pelaksanaan pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya media vidio pembelajaran tanggal 16 Januari 2021, dibimbing Dr. Mursal Aziz, M.PdI. Kegiatan Pelatihan Ketiga, tanggal 10

Februari 2021. Kemudian pada pelatihan ketiga tanggal 10 Februari 2021, sekaligus penutupan kegiatan pengabdian semester ganjil tahun akademi 2020/2021.

Pada pelatihan yang dilaksanakan di PAUD/TK Hatinia Barokah, Tarmizi, M.Kom. dan Dr. Mursal Aziz, M.Pd.I, memberikan paparan konseptual tentang media pembelajaran, dan memahirkan khususnya jenis Media Audiovisual, didukung pengelola sekolah, dosen dan personil lainnya yang didamping Prof.Dr. Syafaruddin, M.Pd, sebagai pelaksana monitoring.

Adapun judul materi pelatihan, yaitu: Menciptakan Media AudioVisual Melalui Vidio Berwudu'. Untuk menciptakan media pembelajaran menarik bagi siswa membutuhkan keahlian dalam editing vidio. Ada beberapa Aplikasi editing vidio, yaitu diantaranya: Wondershare Filmora, Adobe Premier, Movie

Maker, Kine Master, PowerDirector, dll. Wondershare Filmora merupakan aplikasi editing video yang mudah dalam mengoperasikannya, sehingga proses editing lebih cepat dan banyak efek yang tersedia.

Langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran melalui Aplikasi Wondershare Filmora ialah:

- 1) Menyiapkan bahan editing diantaranya Video Rekaman Tentang Anak-anak Sedang berwudhu, script cerita, rekaman suara penjelasan
- 2) Buka Aplikasi Wondershare Filmora dan Create New Document
- 3) Lalu Import bahan editing ke Aplikasi
- 4) Pergunakan fungsi cut pada video jika ada dari bahan video yang tidak dibutuhkan
- 5) Pergunakan fungsi title untuk menambah penjelasan pada video
- 6) Pergunakan fungsi transisi untuk menambah efek pada bagian antara video satu ke video yg lainnya.
- 7) Tambahkan background dengan suara kecil agar video lebih menarik
- 8) Jika proses editing selesai maka Ekspor file dan video siap diputar.

Model pembelajaran dan pemberian reward/imbalan baik kepada peserta didik termasuk yang menjadi pilihan guru-guru, selain dengan bermain dan bernyanyi. Pembelajaran seperti ini sangat bermanfaat sesuai dengan perkembangan fisik dan psikhis peserta didik. Model bermain dan bernyanyi sangat positif. Belajar dengan memberikan reward selalu dipakai guru di PAUD Hatinia Barokah. Kemudian para guru selama ini memang sudah mengikuti berbagai pelatihan untuk pengelolaan pembelajaran PAUD yang baik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, baik fisik, psikhis, moral, agama, keindahan, dan kerjasama dalam kehidupan anak.



Pembelajaran dengan Bermain

Sesungguhnya para guru merasa dimudahkan dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran. Karena media video pembelajaran ini memudahkan anak meniru dan paham melalui penglihatan dan suara yang didengar secara konkrit. Media audio visual adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indra pendengaran dan indra penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak.¹³

Dikemukakan oleh Mishra dan sharma,¹⁴ implikasi dari berbagai ragam bentuk media terhadap pembelajaran secara langsung dari rancangan strategi multimedia dan materinya. Suara dapat melengkapi langsung gambar dan informasi dan dapat digunakan menimbulkan atraksi perhatian, ketertarikan, menyediakan perhatian dan umpan balik, alat memori, dan menyediakan bentuk dari materi pelajaran (hati atau suara mesin, klip gambar). Music dapat digunakan untuk umpan balik, penggunaan perhatian atas alat yang ada dan dukungan ketertarikan dari presentase. Pembicaraan sintetis, ketika penggunaan dari keterampilan tangan pengguna, sedikitnya akan kurang efektif jika terlalu mengandalkan suara mekanis.¹⁵ Pelaksanaan program pelatihan Perancangan Media Pembelajaran dengan focus utama rancangan dan pembuatan video

¹³ Gunawan dan Asnil Aida Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0* (Depok: PT. Raja Grafindo, 2019), h. 79.

¹⁴ Sanjaya Mishra & Rames C. Sharma, *Interactive Multimedia in Education and Training*, (London: Idea Group Publishing, 2005), h. 4.

pembelajaran sudah bermanfaat bagi guru untuk terus memahirkan kemampuannya merancang media pembelajaran sebagai bagian dari strategi perencanaan dan pelaksanaan yang dapat dievaluasi tidak hanya manajemen pelatihannya tetap manfaat pelatihan bagi guru PAUD/TK Hatinia Barokah dan sekolah mitra lainnya yang bekerjasama dengan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan disain dan pembuatan media audio visual oleh STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara tahun akdemi 2020/2021 khususnya pembuatan vidio pembelajaran sangat bermanfaat bagi PAUD/TK Hatinia Barokah Sukarame Labuhanbatu Utara. Karena pengembangan guru adalah usaha manajemen sekolah untuk secara berkelanjutan melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi guru yang sudah bertugas melakukan pembelajaran di satu sekolah tertentu untuk meningkatkan profesionalitas secara prima.

Menurut Bill and Gilbert,¹⁶ guru menginginkan yang terbaik bagi siswanya. Secara khusus, mereka ingin agar siswa mereka memiliki yang terbaik dari kesempatan belajar dan hasil yang dicapai. Seringkali dalam waktu tertentu guru mencari ide-ide pengajaran baru, sumber daya baru dan peralatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena itu para guru berusaha meningkatkan keterampilan mengajar, pengetahuan tentang mata pelajaran yang diajarkan, hubungan mereka dengan para siswa dan manajemen pembelajaran dari sekolah-sekolah di mana mereka bekerja. Setelah menyelesaikan pendidikan guru awal yang diperlukan di sebagian besar masyarakat, guru terus belajar tentang pengajaran dan pembelajaran sepanjang kehidupan profesionalnya.

Dari segi manajemen pelatihan, maka kegiatan pelatihan media pembelajaran audio visual, khususnya disain dan pembuatan media vidio pembelajaran sudah dilakukan sesuai prosedur. STIT Al-Ittihadiyah

¹⁶ Beverly Bell and John Gilbert. *Teacher Development*, (London: Taylor and Francis Group Inc, 2005), h.1.

Labuhanbatu Utara (STIT AILU) melakukan kegiatan dimulai dari adanya MOU antara STIT Al-Ittihadiyah Labura dengan PAUD/TK Hatinia Barokah Sukarame. Selanjutnya manajemen STIT AILU membuat SK pengelola pengabdian kepada masyarakat, khususnya kegiatan pelatihan guru untuk beberapa sekolah dan madrasah pada tahun akademik 2020/2021, sekaligus penjadwalan kegiatan. Setelah itu, pimpinan STIT AILU mengirimkan surat pemberitahuan kegiatan kepada pihak sekolah dan madrasah.

Dari segi pelaksanaan program pelatihan guru, selama ini sudah empat kali kegiatan pelatihan ke PIAUD/TK Hatinia Barokah, menunjukkan pengelolaan pelatihan memiliki sumberdaya manusia (narasumber, dan pelatih) serta dukungan [pimpinan STIT AILU), pembiayaan dan kemampuan kolaborasi dengan PAUD/TK Hatinia Barokah Sukarame. Sejak dari awal sampai penutupan kegiatan tetap dihadiri pimpinan yayasan, STIT AILU, dan dosen pelatih yang sudah ditetapkan. Selain itu ada dukungan sarana, prasarana, infocus, materi ajar, kamera HP yang standar, dan sekolah mitra lainnya yang mengirimkan peserta pelatihan.

Dijelaskan oleh Bell dan Gilbert,¹⁷ belajar adalah jantung dari pengembangan guru. Bagaimana respons mereka tentang belajar guru dan tentang menanggapi tantangan yang dihadapi dalam penyediaan pengembangan guru di dunia saat ini dan besok. Pengembangan guru, termasuk pembelajaran yang sedang berlangsung tentang bagaimana mengajar dan dukungan belajar siswa, dipandang sebagai kunci untuk menjadi seorang guru yang sukses.

Dilihat dari segi evaluasi pelaksanaan program latihan media audio visual, khususnya disain dan pembuatan media vidio, para peserta sudah dapat melakukan pembuatan vidio pembelajaran, khususnya mengambil tema melakukan wudhu' dengan benar. Vidio pembelajaran dibuat sendiri oleh guru-

¹⁷ *Ibid*, h.2.

guru PAUD/TK Hatinia Barokah, gambar-gambarnya diambil dari penampilan murid sekolah ini.

PENUTUP

Pelaksanaan pelatihan guru yang dilakukan STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara kepada guru-guru PAUD/TK Hatinia Barokah merupakan program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, selain pendidikan, dan penelitian. Kegiatan pelatihan guru tentang media audio visual, khususnya perancangan dan pembuatan video pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana dengan dukungan sumberdaya yang baik.

Dilihat dari segi pihak sekolah, kegiatan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membuat dan menggunakan media video dalam pembelajaran khususnya pada masa pandemic covid 19. Sedangkan dari pihak STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, kegiatan tersebut bermanfaat sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan perubahan dunia pendidikan sebagai proses peningkatan kompetensi guru, sehingga perguruan tinggi bukan sebagai menara gading yang jauh dari masyarakatnya. Kegiatan pelatihan pengembangan media, khususnya media audiovisual bagi guru-guru PAUD/TK Hatinia sudah berjalan sesuai dengan prosedur kerjasama anatar STIT Al-Ittihadiyah dengan KB/PAUD/TK Hatinia Barokah Labuhanbatu Utara dan bermanfaat bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemic covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, Beverly and John Gilbert. *Teacher Development*, London: Taylor and Francis Group Inc, .2005.
- Cooper, James M. *Classroom Teaching skills*, New Jersey: WardsWorth Cengage Learning, 2011.
- Cooper, Paul and Donald McIntyre. *Effective learning and Teaching, Teachers' and students' Perspectives*, Philadelphia; Open University, 1996.

- Daryanto. *Media Pembelajaran*, Gava Media Yogyakarta, 2016.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. *Media Pembelajaran*, kementerian Agama RI Jakarta, 2009.
- Deconzo, David A and Stephen P. Robins, tt. *Fundamental of Human Resource Development*, New York: John Willey Son, Inc.
- Gunawan dan Asnil Aida Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Depok: PT. Raja Grafindo, 2019.
- Mahapatro, BB. *Human Resources Management*, New Delhi: New Age International Publishers, 2010.
- Manurung, Purbatua, dkk. *Media pembelajaran dan pelayanan BK*, Medan: Perdana Pubhlihsing, 2016.
- Mishra, Sanjaya & Rames C. Sharma. *Interactive Multimedia in Education and Training*, London: Idea Group Publishing, 2005.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 tahun 2018 tentang layanan Pendidikan Anak Usia Dini.